**INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian keberadaan instrumen sangatlah penting karena dari instrumen suatu penelitian dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil. Sugiyono, (2011) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini, instrumen yang peneliti gunakan dibuat sendiri oleh peneliti karena disesuaikan dengan kondisi anak. Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan

Pada penelitian ini, tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya pengajaran mengenai kemampuan komunikasi. Tes yang diberikan berupa pertanyaan yang harus siswa kerjakan atau laksanakan untuk mengukur kemampuan komunikasi pada aspek bahasa ekspresif. Tes yang digunakan dalam mengukur Bahasa ekspresif adalah menggunakan tes perbuatan dengan materi mengutarakan keinginannya kepada mitra komunikasi anak tersebut.

1. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum membuat instrumen penelitian, peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu sebagai gambaran rencana pelaksanaan penelitian, kemudian dari kisi-kisi tersebut dapat diturunkan menjadi instrumen penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen;

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Terikat** | **Aspek** | **Sub Aspek** | **Indikator** | **No. Soal** | **Gambar pada kartu** | **Jenis Tes** |
| Kemampuan Komunikasi | Bahasa Ekspresif | Mengutarakan keinginannya kepada mitra komunikasi. | Mampu mengutarakan keinginannya kepada mitra komunikasi untuk bermain. | 1,2 | 1. Robot 2. Mobil-mobilan | Tes Perbuatan |
| Mampu mengutarakan keinginannya kepada mitra komunikasi untuk makan dan minum. | 3,4,5,6 | 1. Nasi 2. Wafer 3. Susu 4. Air Putih | Tes Perbuatan |
| Mampu mengutarakan keinginannya kepada mitra komunikasi untuk menggunakan alat tulis untuk belajar. | 7,8,9 | 1. Buku 2. Pensil 3. penghapus | Tes Perbuatan |
| Mampu mengutarakan keinginannya kepada mitra komunikasi untuk meminta uang. | 10 | 1. Uang Rp. 5.000 | Tes Perbuatan |

1. Penyusunan Butir Instrumen

Nama Subjek :

Usia :

Tanggal Pengamatan :

Perilaku Sasaran : Menukar gambar sesuai keinginan

Sesi : Menyampaikan keinginan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Pilihan Benda** | **Skor** | | |
| **1** | **2** | **3** |
| **1** | Mau main apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **2** | Mau main apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **3** | Mau makan apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **4** | Mau makan apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **5** | Mau minum apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **6** | Mau minum apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **7** | Mau tulis pakai apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **8** | Mau menghapus pakai apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **9** | Mau baca apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |
| **10** | Mau beli pakai apa? | Robot, mobil-mobilan, nasi, wafer, susu, air putih, buku, pensil, penghapus, uang. |  |  |  |

1. Kriteria Penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian |
| Mampu mengutarakan keinginan untuk bermain | 3 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk bermain dengan memberikan kartu bergambar kepada mitra komunikasi  2 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk bermain dengan menggunakan isyarat yang dimilikinya kepada mitra komunikasi  1 = apabila anak tidak mampu mengutarakan keinginan untuk bermain |
| Mampu mengutarakan keinginan untuk makan dan minum | 3 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk makan dan minum dengan memberikan kartu bergambar kepada mitra komunikasi  2 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk makan dan minum dengan menggunakan isyarat yang dimilikinya kepada mitra komunikasi  1 = anak tidak mampu mengutarakan keinginan untuk makan dan minum |
| Mampu mengutarakan keinginan untuk menggunakan alat tulis | 3 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk menggunakan alat tulis dengan memberikan kartu bergambar kepada mitra komunikasi  2 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk menggunakan alat tulis dengan menggunakan isyara yang dimilikinya kepada mitra komunikasi  1 = apabila anak tidak mampu mengutarakan keinginan untuk menggunakan alat tulis |
| Mampu mengutarakan keinginan untuk meminta uang | 3 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk meminta uang dengan memberikan kartu bergambar kepada mitra komunikasi  2 = apabila anak mampu mengutarakan keinginan untuk meminta uang dengan menggunakan isyarat yang dimilikinya kepada mitra komunikasi  1 = apabila anak tidak mampu mengutarakan keinginan untuk meminta uang |

Total soal : 10 Skor tertinggi : 30

Pada penelitian ini, tes yang dipakai adalah tes lisan dan tes perbuatan untuk mengukur kemampuan komunikasi anak autis di Lentera Fajar Indonesia. Kemudian, setelah data terkumpul akan dihitung dengan menggunakan rumus persentase :

Skor akhir

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan cara menyusun butir instrumen mengenai keterampilan komunikasi. Adapun aspek yang diukur adalah bahasa ekspresif yaitu mengutarakan pesan kepada mitra komunikasi menggunakan kartu dengan sepuluh konten gambar benda-benda yang dibutuhkan subjek ketika berada di rumah maupun di sekolah. Validitas instrumen dilakukan dengan cara *expert judgement* kepada ahli. Kemudian skor validitas diolah dengan menggunakan rumus :

P =

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah cocok

N : Jumlah penilai ahli

Proses expert judgement ini melibatkan dua orang ahli. Adapun dua orang ahli yang memberikan judgement tersebut adalah :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Asal Instansi** |
| **1.** |  |  |
| **2.** |  |  |

Kriteria Validitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Persentase** |
| **1.** | Valid | 51% - 100% |
| **2.** | Tidak Valid | 0% - 50% |

Lembar Uji Validitas Ahli

Nama :

Asal Instansi :

Beri tanda centang (√ ) pada kolom yang menurut Anda tepat.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Butir Instrumen** | **Bobot Penilaian** | |
| **Cocok** | **Tidak Cocok** |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |
| 6. |  |  |
| 7. |  |  |
| 8. |  |  |
| 9. |  |  |
| 10. |  |  |

**PROSEDUR PENELITIAN**

1. **Pelaksanaan penelitian**
2. **Secara Umum**

Pelaksanaan penelitian secara umum adalah langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan dari tahap awal (melihat kondisi awal dari subjek), sampai pada tahap akhir (ditemukannya pengaruh penerapan metode PECS). Adapun tahap penelitian secara umum, sebagai berikut.

* 1. Melakukan tes kemampuan awal (A1) Tes kemampuan awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum dilakukan intervensi.
  2. Pelaksanaan intervensi (B) yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengajaran komunikasi dengan sistem penukaran gambar yang diterapkan dengan metode PECS.
  3. Melakukan tes kemampuan akhir (A2) agar diketahui apakah pengajaran komunikasi dengan sistem penukaran gambar yang diterapkan dengan metode PECS berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan komunikasi anak.
  4. Pengolahan data hasil dan analisis penelitian sehingga data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan melalui kesimpulan penelitian.

1. **Secara Khusus**

Pelaksanaan secara khusus adalah pelaksanaan penelitian saat dilakukannya proses pengukuran keterampilan komunikasi mengutarakan keinginan dengan metode PECS. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PECS yang terdiri dari enam fase, sebagai berikut.

* 1. Fase I (Pertukaran fisik) mengajarkan anak bagaimana cara berkomunikasi.
  2. Fase II (Mengembangkan Spontanitas) mengajarkan "segitiga komunikasi" (yaitu, saya, dan kartu komunikasi saya, dan mitra komunikasi saya).
  3. Fase III (Diskriminasi Gambar) mengajarkan memilih gambar yang benar dari banyak kemungkinan.
  4. Fase IV (Struktur Kalimat) mengajarkan siswa untuk menyusun gambar dengan pola kalimat sederhana yaitu, subject-predikat-objek.
  5. Fase V (Merespon “kamu maunya apa?”) mengajarkan bagaimana untuk menjawab pertanyaan.
  6. Fase VI (Responsif dan berkomentar secara spontan) mengajarkan mengomentari apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.